

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI *INTERNET FINANCIAL*  
*REPORTING* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Yoqi Setiawan Hamidi**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Email: [setiawanyoqi@gmail.com](mailto:setiawanyoqi@gmail.com)

**Dr. Etik Kresnawati., S.E., M.Si**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

***ABSTRACT***

*This research aims to examine the influence of leverage, auditor reputation, public ownership. The data used in this study are secondary data with a population of mine companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) in the period of 2017. The sample was selected using a purposive sampling method and obtained a sample of 41 companies. Data is processed using multiple regression analysis. Based on the analysis that has been done, the result show that auditor reputation has a positive and significant impact on internet financial reporting while leverage and public ownership have no significant effect to internet financial reporting.*

**Keywords:** *Internet Financial Reporting, Leverage, Auditor Reputation, and Public Ownership*

**1. PENDAHULUAN**

Teknologi saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini didukung oleh antusiasme masyarakat dalam menanggapi seluruh teknologi baru yang muncul. Perkembangan ini berdampak di bidang media komunikasi. Melalui perkembangan teknologi, komunikasi dapat dilakukan kapan saja, dimana saja dan memudahkan manusia untuk beraktifitas seperti melihat berita, dan mencari berbagai informasi yang beredar di dunia maya. Penyebarluasan

informasi yang dulunya dilakukan dengan cara tradisional yang membutuhkan tenaga, waktu, serta biaya yang besar kini telah berubah dengan adanya penggunaan internet. Demikian halnya dibidang akuntansi. Menurut Lipunga (2014), dengan adanya internet membawa evolusi pada pelaporan keuangan, dari laporan keuangan konvensional menjadi laporan keuangan berbasis internet.

Laporan keuangan melalui internet biasa dikenal dengan *Internet Financial Reporting* (IFR). IFR Merupakan metode pelaporan keuangan melalui situs web yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan dikatakan mempraktikkan IFR ketika mengungkapkan laporan keuangan secara keseluruhan, laporan keuangan semesteran, atau informasi keuangan penting lainnya yang disajikan pada website perusahaan (Mooduto, 2014). Penerapan IFR merupakan suatu langkah untuk lebih meningkatkan transparansi terhadap laporan keuangan, mengingat laporan keuangan merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan.

Regulasi di Indonesia mengenai pengungkapan laporan keuangan melalui website tercantum dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor Kep-431/BL/2012 pasal 3. Peraturan tersebut mewajibkan emiten atau perusahaan publik yang telah memiliki *website* perusahaan sebelum berlakunya peraturan ini untuk memuat laporan tahunan pada *website* perusahaan. . Dengan demikian, dalam jangka waktu satu tahun sejak berlakunya peraturan ini, emiten atau perusahaan publik dimaksud wajib memiliki *website* yang memuat laporan tahunan.

Kewajiban tersebut dipertegas dengan sanksi yang telah tertera dalam POJK Nomor 29/POJK.04/2016 pasal 16 ayat 1. Regulasi yang telah dikeluarkan oleh Bapepam dan LK (sekarang OJK) seharusnya dapat mendorong perusahaan untuk dapat sesegera mungkin mempublikasikan informasi keuangannya melalui website yang kemungkinan akan berpengaruh pada keputusan investasi di bursa efek.

Beberapa perusahaan tidak mengungkapkan informasi keuangannya secara menyeluruh, sementara perusahaan yang lainnya mengungkapkannya secara penuh dalam website perusahaan mereka masing-masing. Hal ini dibuktikan pada Penelitian Putri (2015), menyatakan bahwa indeks pelaporan keuangan di website perusahaan-perusahaan besar masih dibawah rata-rata 56,75%. Hal ini terjadi karena regulasi yang dibuat belum mengatur secara spesifik tentang apa apa saja yang harus diungkapkan pada laporan keuangan yang dimuat diwebsite perusahaan tersebut (Diatmika dan Yadnyana, 2017). Pelaporan keuangan menggunakan internet masih bersifat sukarela, karena belum ada regulasi yang mengatur secara spesifik.

. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Diatmika dan Yadnyana (2017) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi IFR pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti mencoba untuk meneliti pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian tentang IFR pada perusahaan pertambangan telah diteliti sebelumnya oleh Manulang (2014) yang menguji pengaruh IFR terhadap frekuensi

perdagangan saham. Peneliti tersebut menjadikan IFR sebagai variabel independen. Sementara dalam penelitian ini, IFR adalah sebagai variabel dependen.

Indonesia merupakan salah satu negara yang telah menerapkan *Extractive Industries Transparency Initiative* (EITI). Ketentuan dari EITI mewajibkan perusahaan pertambangan khususnya sektor ekstraktif untuk melakukan pengungkapan rekonsiliasi antara pemabayaran kepada pemerintah yang dilakukan perusahaan disektor ini dengan penerimaan pemerintah. Selain itu perusahaan juga harus mengungkapkan isi kontrak dan izin (lisensi), maka perusahaan seharusnya bisa menerapkan IFR agar dapat menyampaikan informasi perusahaan lebih banyak, efisien, serta tepat waktu.

## **RUMUSAN MASALAH**

1. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap IFR?
2. Apakah reputasi auditor berpengaruh positif terhadap IFR?
3. Apakah kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap IFR?

## **2. KERANGKA TEORITIS DAN PENURUNAN HIPOTESIS**

### **2.1 Kerangka Teoritis**

#### **2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)**

Teori keagenan merupakan teori yang mendasari teori teori perusahaan. Teori agensi adalah teori yang menjelaskan hubungan kontrak keagenan dimana satu orang atau lebih (prinsipal) menyewa orang lain (agen) untuk melakukan beberapa jasa/layanan untuk

kepentingan mereka (prinsipal), dengan cara memberikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen (Jensen dan Meckling, 1976).

### **2.1.2 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori sinyal dikemukakan oleh Spence (1973) yang kemudian diadopsi oleh Leland dan Pyle (1977) dalam penelitiannya mengenai pasar perdana. Leland dan Pyle (1977) menyatakan bahwa sinyal adalah tindakan yang dilakukan oleh pemilik lama dalam mengkomunikasikan informasi yang dimilikinya kepada investor. Hal ini dilakukan untuk mengungkapkan informasi privat secara sukarela dan berharap informasi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai sinyal positif mengenai kinerja perusahaan dan mampu mengurangi asimetri informasi.

## **2.2 Penurunan Hipotesis**

### **2.2.1 Pengaruh *Leverage* terhadap *Internet Financial Reporting*.**

Perusahaan dengan *Leverage* yang tinggi akan termotivasi untuk memberikan lebih banyak informasi positif agar dapat menjelaskan kemampuan dalam melunasi hutangnya. Penerapan IFR merupakan cara perusahaan agar dapat mengungkapkan informasi lebih banyak. Dengan demikian, informasi tersebut semakin diharapkan dapat mengurangi atau menurunkan dampak negatif informasi buruk terkait tingginya *leverage* perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Andriyani dan Mudjiyanti (2017), dan Lestari (2016), menyatakan

bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap IFR. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Leverage* berpengaruh positif terhadap IFR.

### **2.2.2 Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap *Internet Financial***

#### ***Reporting.***

KAP yang berafiliasi dengan *The Big Four* dinilai memiliki sumber daya, teknologi, dan strategi yang baik dalam melakukan audit. Kelebihan tersebut mempengaruhi kebijakan perusahaan dalam menerapkan IFR. Dengan sumber daya, teknologi, dan strategi yang baik memungkinkan KAP tersebut memfasilitasi untuk penyebaran pengetahuan mengenai praktik-praktik yang inovatif seperti IFR. Dengan kata lain KAP yang berafiliasi dengan *The Big Four* cenderung mendorong perusahaan untuk menerapkan IFR. Penelitian Agboola dan Salawu (2012) , dan Ruwanti *et al.* (2016), menyatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh positif terhadap IFR. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Reputasi auditor berpengaruh positif terhadap IFR

### **2.2.3 Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap *Internet Financial***

#### ***Reporting.***

Semakin besar kepemilikan publik maka semakin banyak pula pihak yang membutuhkan informasi mengenai keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan adanya asimetri informasi antara manajer dan pemegang saham Perusahaan. Penerapan IFR merupakan upaya yang

dilakukan untuk mengurangi asimetri informasi tersebut. Selain itu penerapan IFR juga akan meminimalisir biaya percetakan dan distribusi. Penelitian Abdullah et al. (2017), dan Jannah (2015), menemukan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap IFR.

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Subjek atau Objek Penelitian**

Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017. Obyek yang digunakan adalah data keuangan yang diperoleh dari situs BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau dengan mengunduh melalui *website* perusahaan masing-masing yang dijadikan sampel.

#### **3.2 Jenis Data**

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder

#### **3.3 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang memiliki website dan mencantumkan laporan keuangan dalam website perusahaan.
2. Perusahaan yang memiliki data keuangan yang lengkap yang berhubungan dengan variabel variabel dalam penelitian ini.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Internet Financial Reporting*. Variabel ini diukur dengan menggunakan metode indeks dengan jumlah *item* IFR sebanyak 34 *item* mengacu pada penelitian Anna (2013) yang merupakan pengembangan dari penelitian Xiao *et al.* (2004). Setiap *item* akan diberi nilai 1 jika perusahaan mencantumkan *item* tersebut.

$$IFR = \frac{\text{Jumlah Item yang tercantum}}{\text{Jumlah item (34)}}$$

#### 2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini ada tiga, yaitu:

##### a. *Leverage*

*Leverage* merupakan variabel untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modalnya untuk memenuhi kewajiban perusahaan. Adapun rumus untuk menghitung *Leverage* adalah sebagai berikut:

$$DER_{i,t} = \sum \frac{\text{utang perusahaan } i \text{ pada periode } t}{\text{ekuitas perusahaan } i \text{ pada periode } t}$$

b. Reputasi Auditor

Pada penelitian ini variabel reputasi auditor menggunakan variabel *dummy*, dimana peneliti menggunakan kode 1 untuk KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* dan kode 0 untuk KAP yang tidak berafiliasi dengan *Big Four*.

c. Kepemilikan Publik

Porsi kepemilikan publik merupakan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik terhadap jumlah semua saham perusahaan. Rumus untuk perhitungan kepemilikan publik adalah sebagai berikut:

$$PO_{i,t} = \frac{\text{Total Saham Publik perusahaan } i, \text{periode } t}{\text{Total Saham Beredar perusahaan } i, \text{periode } t} \times 100\%$$

3. Variabel Kontrol

Penelitian ini menggunakan variabel control yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan mentransformasikan total aset yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural (Werner R. Murhadi 2013). Untuk menyeragamkan ukuran data yang akan diuji maka ukuran perusahaan diproses dengan log natural total aset.

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln (Total Aset) Perusahaan } i, \text{periode } t.$$

#### 4. Analisis Data dan Pembahasan

##### 4.1 Analisis Data

**Hasil Uji Hipotesis**  
 $\hat{Y} = 0,0925 + 0,0663LEV + 0,1020RA + 0,0008PO + 0,0538SIZE$

Model	Unstandardized Coeficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
$\alpha$	0.092533	0.424907	0.217773	0.8288
LEV	0.066316	0.037972	1.746473	0.0893
RA	0.102065	0.045881	2.224559	0.0325
PO	0.000877	0.001363	0.643471	0.5240
SIZE	0.053839	0.035328	1.523955	0.1363
Adj. R Square	0.306440			
F-statistic	5.418364			
Prob	0.001607			

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik dari pengujian hipotesis berdasarkan tabel 4.6:

1. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap IFR.

Berdasarkan tabel didapat nilai koefisien regresi variabel *leverage* (LEV) adalah sebesar 0,0663 dengan taraf signifikan sebesar 0,0893. Hasil signifikansi variabel *leverage* lebih besar dari taraf sig.  $\alpha = 0,05$ , dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini (H1) ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap IFR.

2. Reputasi Auditor berpengaruh terhadap IFR.

Variabel reputasi auditor (RA) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,1020 dengan taraf signifikan sebesar 0,0325. Hasil signifikansi tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikansi variabel reputasi auditor lebih kecil dari taraf  $\alpha = 0,05$ , maka hipotesis kedua (H2) dalam penelitian

ini diterima dan dapat disimpulkan bahwa reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap nilai IFR.

3. Kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap IFR.

Nilai koefisien regresi dari variabel kepemilikan publik (PO) yang didapat dari hasil pengujian adalah sebesar 0,0008 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,5240. Hasil signifikansi tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikansi kepemilikan publik lebih besar dari taraf sig.  $\alpha = 0,05$ , dengan demikian hipotesis ketiga dalam penelitian ini (H3) ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap IFR.

## 4.2 Pembahasan

### 1. Pengaruh *Leverage* terhadap *Internet Financial Reporting*.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017. Hal ini memberikan gambaran bahwa tingkat *leverage* yang tinggi belum tentu memberikan pengaruh terhadap penerapan IFR. Tinggi atau rendahnya *leverage* tidak menjadi halangan bagi perusahaan untuk menerapkan IFR. Penerapan IFR malah akan menambah kepercayaan investor dan kreditor terhadap perusahaan karena dinilai telah transparan dan jujur dalam mengungkapkan informasi keuangan mereka. Hasil ini sejalan dengan penelitian Boubaker *et al.* (2012), Daljono (2014), Widiasmara (2015) yang menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap

IFR. Daljono (2014) berpendapat bahwa *leverage* sendiri tidak terlalu diperhatikan oleh investor dalam pengungkapan berbasis website, investor lebih tertarik kepada profitabilitas perusahaan karena profitabilitas sendiri memberi pengaruh langsung kepada investor dalam mengambil keputusan.

## **2. Pengaruh Reputasi Auditor terhadap *Internet Financial Reporting*.**

Hasil dari pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh terhadap *internet financial reporting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017. Perusahaan yang menggunakan jasa KAP bereputasi akan cenderung memanfaatkan penerapan IFR sebaik mungkin agar dapat dijangkau oleh berbagai pihak dengan frekuensi yang semakin luas. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ruwanti *et al.* (2016), Agboola dan Salawu (2012), yang menyatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh terhadap *internet financial reporting*. Secara tidak langsung penggunaan KAP yang bereputasi akan memberi kesan bahwa perusahaan memiliki informasi yang lebih akurat (Ruwanti *et al.*, 2016).

## **3. Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap *Internet Financial Reporting*.**

Hasil dari pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017.

## **5. Simpulan**

1. Tingkat *leverage* tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017.
2. Reputasi auditor berpengaruh positif terhadap *internet financial reporting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017.
3. Kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. D. F., *et al.*, 2017, “The Effect of Company Size, Company Age, Public Ownership and Audit Quality on Internet Financial Reporting”, *SIJDEB*, Vol. 1 No. 2, hal. 153-166.
- Agboola, A. A., & Salawu, M. K, 2012, “The Determinants of Internet Financial Reporting: Empirical Evidence from Nigeria”, *The International Institute for Science, Technology and Education (IISTE)*, Vol. 3 (11).
- Alghofur. 2014, “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, *leverage*, Umur listing, dan Reputasi Auditor Terhadap Penerapan Internet Financial Reporting”, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Almilia, L.S., 2008, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Internet Financing and Sustainability Reporting”, *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 12 No. 2.
- Andriyani, R., Mudjiyanti, R., 2017, “Pengaruh Tingkat Profitabilitas, *Leverage*, Jumlah Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Internet Financial Reporting (IFR) di Bursa Efek Indonesia. *KOMPARTEMEN*, Vol. XV No.1, Maret 2017.
- Anna, Devi Yane., 2013, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Internet Corporate Reporting”, *Simposium Nasional Akuntansi*, Institut Manajemen Telkom.
- Ball, R., 2006, “International Financial Reporting Standards (IFRS): Pros and Cons for Investors”, *Accounting and Business Research*. Vol 36.
- Boubaker, S., *et al.*, 2012, “The determinants of Web-Based Corporate Reporting in France”, *Managerial Auditing Journal*.
- Daljono, D. A. A., 2014, “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Laporan Perusahaan Berbasis Website, *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 3 No. 3, hal. 1-12.
- Diatmika, I. G. P. A., dan Yadnyana, I. K., 2017, “Pengungkapan Pelaporan Keuangan Melalui Website dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi”, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 21 No. 1, hal. 330-357.
- Dyczkowska, Joanna., 2014, “Assessment of Quality of Internet Financial Disclosure using a Scoring System. A Case of Polish Stock Issuers”, *accounting and Management Information Systems*, Vol. 13 No. 1. hal. 50-81.

- Fraser, Lyn M, dan Ormiston Aileen., 2004, *Memahami Laporan Keuangan*, Edisi 6. Jakarta, Indeks.
- Ghozali, Imam., 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cetakan ke IV, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, F. M., 2013, “Anteseden dan konsekuensi Tingkat Pengungkapan Informasi Keuangan berbasis internet: Peran Moderasi Kinerja Keuangan”, *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 2, No. 2.
- Jannah, Raihanil., 2015, “Uji Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Pengungkapan Melalui Praktik Pelaporan Keuangan Berbasis Internet”, *Jom FEKON*, Vol. 2 No. 2.
- Jensen, M.C., and Meckling, W.H., 1976, “Theory of the firm, managerial behavior, agency cost and ownership structure”, *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, pp. 305-61.
- Kusumawardani, Arum., “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) dalam Website Perusahaan”, *Skripsi*, Universitas Diponegoro.
- Lipunga, A, M., 2014, “Internet Financial Reporting in Malawi”, *International journal of businnes and management*, Vol.9 No.6.
- Leonardi, L. A., *et al.*, 2016, “Analisis Faktor Fundamental Terhadap Praktik Internet Financial and Sustainability Reporting”, *Social Science Education Journal*, Vol. 3 No. 1.
- Lestari, P., 2015, “Faktor-Faktor yang mempengaruhi tingkat Pengungkapan Internet Financial Reporting”, *Jurnal Akuntansi*. hal. 1-15.
- Lestari, H. S., dan Chariri, C., 2007, “Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet Dalam Website Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2 No. 7, Juni, 2007.
- Maharani, R. P., 2017, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Internet Financial Reporting Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Artikel Ilmiah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*.
- Manullang, M.S.G., Sinarwati, N.K. & Yuniarta, G.A., 2014, “Pengaruh Internet Financial Reporting Dan Tingkat Pengungkapan Informasi Berbasis Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia)”, *e-journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 1(1).
- Marwati, Sofa., 2016, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Perusahaan di Internet”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Mayasari, K., *et al.*, 2014, “Determinan Aksesibilitas Internet Financial Reporting Pada Website Perusahaan Manufaktur Go Public di Indonesia”, *Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, Vol. 6 No.1, April, 2014.
- Mooduto, W. I. S., 2013, “Reaksi Investor atas Pengungkapan Internet Financial Reporting”, *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), hal. 479-492.
- Muid, N. N. K. D., 2013, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Perusahaan Melalui Website Perusahaan”, *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 2 No. 3.
- Muliati. 2013, “Pengaruh Resource, Risiko, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Perusahaan”, *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, Vol. 5 No. 1.
- Nabor, M. K. M., dan Suardana, K. A., “Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Proprietary Cost Terhadap Pengungkapan Sukarela”, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 6 No. 1.
- Nazaruddin dan Basuki, 2016, *Analisis Statistik Dengan SPSS*. Danisa Media, Yogyakarta.
- Puri, D. R., 2013, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pelaporan Keuangan Melalui Internet” *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 3 No. 1.
- Putri, S. E., 2015, “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Internet Financial Reporting Pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Artikel Ilmiah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*.
- Rahman, N. R. A., *et al.*, 2014, “Exploring the Relationship between Carbon Performance, Carbon Reporting and Sustainability Accounting “, *Management and Policy Journal*, Vol. 5 (1), Hal. 22-45.
- Ruwanti, S., *et al.*, 2016, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Wijayanti, Ngestiana., 2009, “Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan”, *Skripsi*, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Wolk, H., M. G., Tearney and J. L. Dodd., 2000, “*Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach*”. South Western College Publishing.
- Xiao, J. Z., *et al.*, 2004, “The Determinants and Characteristics of Voluntary Internet Based Disclosures by Listed Chinese Companies”, *Journal of Accounting and Public Policy* 23, 2004, hal. 191-225.
- Anonim, Apa dan Siapa. <http://eiti.ekon.go.id/apa-itu-eiti>. Diakses tanggal 15 September pk 19.30 WIB.
- Anonim, Berapa Pengguna Internet di Indonesia? <https://tekno.kompas.com/read/2018/02/22/16453177/berapa-jumlah-pengguna-internet-indonesia>. Diakses tanggal 18 september 2018 pk 19.30 WIB.
- Anonim, Indonesia Internet Users. <http://www.internetlvestats.com/internet-users/indonesia>. Diakses tanggal 20 September 2018 pk 20.30 WIB.
- Anonim, Saham Tambang Jadi Primadona Tahun Lalu Bagaimana Tahun Ini? <https://kumparan.com/@kumparanbisnis/saham-tambang-jadi-primadona-tahun-lalu-bagaimana-dengan-tahun-ini>. Diakses tanggal 23 September pk 19.00 WIB.